

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Keanekaragaman Tumbuhan Paku di Kawasan Air Terjun Oefamba dapat disimpulkan bawa :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 4 spesies yaitu Paku pakis (*Dipazium esculentum*), Paku Suplir (*Adianpun cuneatum*), Paku Pedang (*Dyplazium pynocarpon*), Paku Sejati (*Nephrolepis sp.*). Tumbuhan paku yang ditemukan pada tiga stasiun sebanyak 39 spesies di kawasan Air Terjun Oefamba Desa Kolobolon,
2. Hasil penelitian yang dilakukan dikawasan air terjun oefambah desa kolobolon kecamatan lobalain kabupaten roten ndao dengan nilai indeks keanekaragaman pada stasiun 1 Indeks keanekaragaman dikategori tinggi ditemukan pada Paku pakis (*Dipazium esculentum*), paku pedang Paku pedang (*Nephrolepis exaltata*) dengan nilai $(H^*)=1.352$ dengan nilai dominansi $(C)=0.266$, paku suplir (*Adianpun cuneatum*) dengan nilai $(H^*)=0.989$ dengan nilai dominansi $(C)=0.172$, paku sejati (*Fikicopsida*) dengan nilai $(H^*)=0.288$. Tumbuhan paku pada stasiun 2 menemukan 12 spesies. paku suplir (*Adianpun cuneatum*) dengan nilai $(H^*)=1.010$, sedangkan nilai dominansi $(C)=0.246$, paku pedang (*Nephrolepis exaltata*) dengan nilai $(H^*)=0.645$, sedangkan nilai dominansi $(C)=0.090$, paku pakis (*Dipazium esculentum*) dan paku sejati (*Fikicopsida*) dengan nilai $(H^*)=1.309$, sedangkan nilai dominansi $(C)=0.292$. Tumbuhan paku pada

stasiun 3 ditemukan 14 spesies. Indeks keanekaragaman paku Pakis (*Dipazium esculentum*) dengan nilai $(H^*)=1.334$, dengan nilai dominansi $(C)=0.276$, paku suplir (*Adianpus cuneatum*) nilai $(H^*)=0.975$ dengan nilai dominansi $(C)=0.194$, dan paku pedang (*Nephrolepis exaltata*) dengan nilai $(H^*)=0.288$ nilai dominansi $(C)=0.066$.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan membantu guru dalam proses pembelajaran biologi dengan memanfaatkan alam sekitar sebagai referensi pembelajaran.
2. Tumbuhan paku mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai kerajinan, hiasan, sayuran, dan obat-obatan. Berbagai jenis yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengobati berbagai penyakit seperti demam, batuk, dan beberapa penyakit lainnya. Jenis tumbuhan paku yang berpotensi sebagai obat tradisional.

